

KATALOG BPS : 1101002.3306070

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN BANYUURIP 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN PURWOREJO**

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN BANYUURIP 2016



# STATISTIK DAERAH KECAMATAN BANYUURIP 2016

No. Publikasi : 33060.1630  
Katalog BPS : 1101002.3306070

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : iv + 25 halaman

Naskah :  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo

Penyunting :  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo

Gambar Kulit :  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo

Diterbitkan oleh :  
© Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo

Dicetak oleh :  
-----

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



## Kata Pengantar



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Banyuurip 2016** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Banyuurip yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Banyuurip.

Publikasi ini dimaksudkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Banyuurip 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Banyuurip dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Purworejo, September 2016  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Purworejo

Drs. Wazirrudin



## DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	9. Keluarga Berencana	10
2. Pemerintahan	2	10. Agama	11
3. Penduduk	4	11. Koperasi	12
4. Ketenagakerjaan	5	12. Industri	14
5. Pendidikan	6	13. Pendapatan Regional	14
6. Kesehatan	7	14. Perbandingan Regional	15
7. Perumahan	8		
8. Pertanian	9	Lampiran-lampiran	



Kecamatan Banyuurip merupakan Kecamatan dengan topografi wilayah yang datar. Sejumlah 27 desa di Kecamatan Banyuurip merupakan wilayah dataran rendah. Banyuurip merupakan wilayah dengan luas 45,08 Km<sup>2</sup> yaitu sebesar 4,36 persen dari total luas Kabupaten Purworejo. Batas-batas wilayah Kecamatan Banyuurip adalah sebagai berikut:

- Batas Utara : Kecamatan Purworejo  
Dan Kecamatan Bayan
- Batas Timur : Kecamatan Purworejo  
Dan Kecamatan Bagelen
- Batas Selatan : Kecamatan Purwodadi  
Dan Kecamatan Ngombol
- Batas Barat : Kecamatan Bayan

Sekitar lebih dari 65 persen tanah kering di wilayah Kecamatan Banyuurip pada tahun 2015 digunakan untuk tegal/kebun/ladang atau huma, sedangkan yang digunakan untuk Bangunan/Halaman sekitar 24 persen, kolam sekitar 1 persen dan lainnya sekitar 10 persen.

Kecamatan Banyuurip mempunyai rata-rata curah hujan 190,17 pada tahun 2015. Rata-rata hari hujan selama tahun 2015 mencapai hampir 9 hari. Desa-desanya di Kecamatan Banyuurip juga cukup berdekatan. Kantor Kecamatan Banyuurip berada di wilayah Desa Banyuurip.

**Peta Kecamatan Banyuurip**



**Statistik Geografi Kecamatan Banyuurip**

Uraian	Satuan	2015
Luas	Km <sup>2</sup>	45,08
Rata-rata curah hujan	mm	190,17
Rata-rata hari hujan	Hari	8,83
Desa Bukan Pesisir	Desa	27
Dataran	Desa	27

Sumber : Kabupaten Purworejo Dalam Angka 2016

**Tahukah Anda**

Kecamatan Banyuurip terletak pada 109°47'28" Bujur timur sampai 110°8'20" Bujur Timur dan 7° 32' Lintang Selatan sampai 7° 54' Lintang Selatan.

*Tidak ada pemekaran wilayah.*

*Sejak diberlakukannya otonomi daerah hingga tahun 2015, Kecamatan Banyuurip tidak mengalami pemekaran wilayah desa/kelurahan*

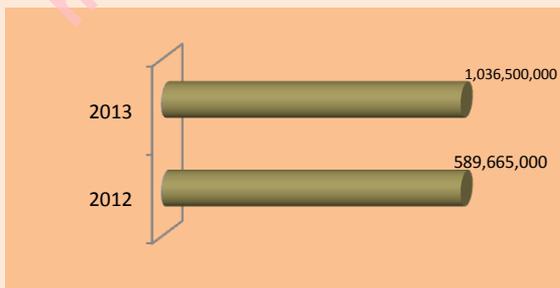


### Statistik Pemerintahan di Kecamatan Banyuurip

Wilayah Adminitrasi	2014	2015
Desa	24	24
Kelurahan	3	3
Lingkungan	16	16
Dusun	105	105
RW (Rukun Warga)	107	107
RT (Rukun Tetangga)	326	326
Jumlah Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan	2014	2015
Kepala Desa	24	24
Kepala Kelurahan	3	3
Sekretaris Desa (Sekdes)	24	24
Sekretaris Kelurahan (Seklur)	3	3
Kaur Desa	120	120
Kasi Kelurahan	12	12
Kepala Lingkungan	16	16
Kepala Dusun	105	105

Sumber : Kabupaten Purworejo Dalam Angka 2016

### Besarnya Dana Tunjangan Penghasilan Aparat Pemerintah Desa di Kecamatan Banyuurip, 2012-2013 ( Rp )



Sumber : Kabupaten Purworejo Dalam Angka, 2012-2013

Kecamatan Banyuurip tidak mengalami pemekaran desa maupun kelurahan sampai tahun 2015. Kecamatan Banyuurip terdiri dari 27 desa/kelurahan, 24 merupakan desa dan 3 kelurahan. Selama dua tahun terakhir, tidak ada perubahan jumlah dusun, Rukun Warga (RW) maupun Rukun Tetangga (RT).

Jumlah Aparat Pemerintahan Desa/kelurahan di Kecamatan Banyuurip pada tahun 2015 sebanyak 307 orang. Dibandingkan dengan tahun 2014, jumlah desa/kelurahan di Banyuurip tidak mengalami perubahan pada tahun 2015.

#### **Tahukah Anda**

**Seluruh Desa di Kecamatan Banyuurip merupakan Desa Swasembada.**

Salah satu biaya pembangunan yang cukup meyerap banyak anggaran adalah dana tunjangan penghasilan aparat pemerintah desa. Jumlah anggaran tersebut pada tahun 2013 mencapai angka sebesar Rp 1.036.500.000,- atau meningkat 75,78 persen dibandingkan tahun 2012.



Kesadaran berpolitik masyarakat Kecamatan Banyuurip tercermin dalam Pemilu legislatif yang diselenggarakan pada tahun 2014. Hasil Pemilu legislatif tersebut bertujuan memilih anggota DPR, DPD, DPRD I dan DPRD II untuk masa bakti 2015-2019. Banyaknya perolehan suara sah tertinggi di Kecamatan Banyuurip pada pemilu legislatif yaitu untuk pemilihan DPRD II sebanyak 22.603 suara dan yang terendah adalah untuk pemilihan anggota DPD yaitu 19.519 suara.

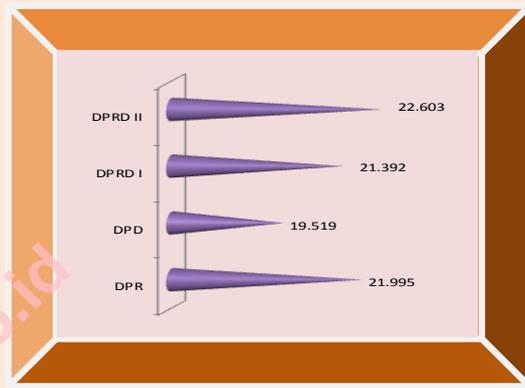
**Tahukah Anda**

Sebanyak 5,44 persen suara sah yang terpakai pada Pemilukada di Kabupaten Purworejo merupakan suara dari penduduk Kecamatan Banyuurip.

Selain pemilu legislatif yang diselenggarakan tahun 2014, pada tahun 2015 Kabupaten Purworejo juga mengadakan Pemilihan Umum Kepala Daerah (PEMILUKADA) untuk periode 2016-2020. Pemilukada kali ini diikuti oleh 3 pasang cabup dan cawabup dan dilaksanakan dalam satu putaran. Pemilukada tahun 2015 dimenangkan oleh cabup dan cawabup yang diusung oleh partai Hanura, Demokrat, dan Golkar.

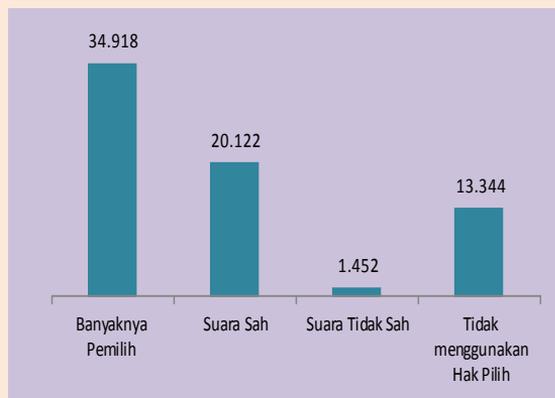
Banyaknya pemilih yang terdaftar dalam Pemilukada Tahun 2015 di Kecamatan Banyuurip 34.918 pemilih. Jumlah ini merupakan 5,52 persen dari pemilih keseluruhan di Kabupaten Purworejo. Jumlah surat suara yang sah di Kecamatan Banyuurip sebanyak 20.122 suara, suara tidak sah sebanyak 1.452 suara, dan pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya sebanyak 13.344 orang.

**Banyaknya Perolehan Suara Sah di Kecamatan Banyuurip Pada Pemilu Legislatif, 2014 (suara)**

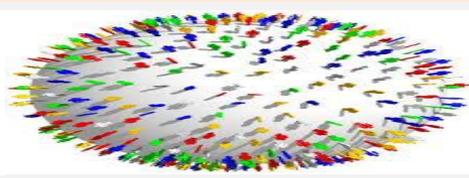


Sumber : Kabupaten Purworejo Dalam Angka 2016

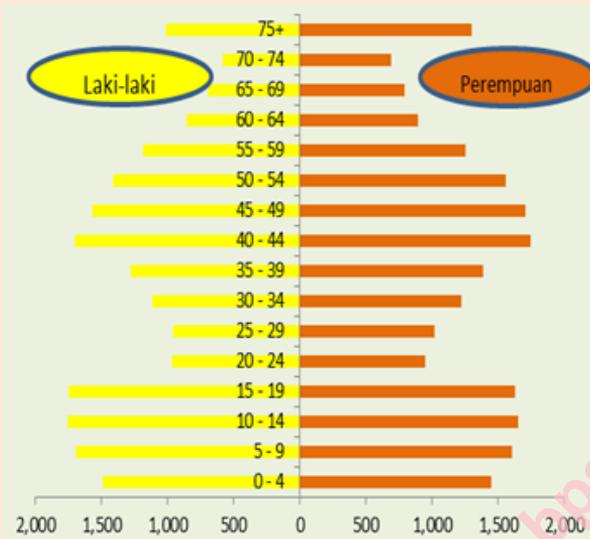
**Banyaknya Pemilih, Suara Sah, dan Suara Tidak Sah pada Pemilukada Tahun 2015 di Kecamatan Banyuurip**



Sumber : Kabupaten Purworejo Dalam Angka 2016



### Piramida Penduduk Kecamatan Banyuurip, 2015



Sumber : Proyeksi Sensus Penduduk 2010

### Indikator Kependudukan Kecamatan Banyuurip

Uraian	2014	2015
Jumlah Penduduk	40.715	40.855
Laju Pertumbuhan Penduduk	0,40	0,34
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	903	906
Sex Ratio (L/P)( persen)	95,82	95,81
Jumlah Rumah Tangga	12.098	12.189
Rata-Rata ART (jiwa/ruta)	3,37	3,35
Penduduk menurut Kelompok umur		
0 - 14 tahun	9.741	9.634
15 - 64 tahun	26.035	26.152
≥ 65 tahun	4.939	5.069

Sumber : Proyeksi Sensus Penduduk 2010.

Jumlah penduduk Kecamatan Banyuurip pada tahun 2015 tercatat sebanyak 40.855 jiwa yang terdiri dari 19.990 jiwa penduduk laki-laki dan 20.865 jiwa penduduk perempuan. Ditinjau dari struktur umur, komposisi penduduk Kecamatan Banyuurip lebih didominasi penduduk usia produktif utamanya pada kelompok-kelompok usia di bawah 55 tahun.

Dengan luas wilayah sekitar 45,08 km<sup>2</sup>, setiap km<sup>2</sup> ditempati penduduk 906 orang. Laju pertumbuhan penduduk 2013 - 2014 sebesar 0,37 persen, sedangkan laju pertumbuhan penduduk 2014 - 2015 sebesar 0,34 persen.

Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah laki - laki. Hal ini ditunjukkan dari sex ratio yang nilainya kurang dari 100 pada tahun 2015 yaitu 95,81 yang berarti untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 96 penduduk laki-laki. Sementara itu, setiap rumah tangga di Kecamatan Banyuurip rata-rata terdiri dari 3 orang.

Gambaran ekonomis penduduk di Kecamatan Banyuurip dari sisi demografi ditunjukkan dengan angka rasio ketergantungan sebesar 56,22. Angka ini menunjukkan setiap 100 orang penduduk usia produktif (15-64 tahun) di Kecamatan Banyuurip menanggung 56 orang penduduk tidak produktif (0-14 dan 65+ tahun).

**Sektor Pertanian masih menjadi mata pencaharian utama Penduduk Kecamatan Banyuurip**

Bekerja merupakan salah satu kegiatan yang mencerminkan aktivitas ekonomi suatu wilayah. Semakin banyak penduduk yang bekerja maka akan semakin positif dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi suatu wilayah. Dengan semakin banyak penduduk yang bekerja dan sedikit penduduk yang menganggur, pemerintah akan semakin ringan dalam menangani masalah penyerapan-penyerapan tenaga kerja dan dapat berkonsentrasi di sektor yang lain misalnya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sebaliknya jumlah orang yang bekerja di suatu wilayah juga menggambarkan seberapa besar potensi ekonomi wilayah tersebut

Data hasil Sensus Penduduk tahun 2010 menunjukkan lebih dari 51 persen penduduk di Kecamatan Banyuurip bekerja di sektor pertanian, yang merupakan persentase tertinggi dibandingkan lapangan usaha lainnya. Dengan demikian sektor Pertanian masih menjadi mata pencaharian utama penduduk Kecamatan Banyuurip.

Kontributor terbanyak selanjutnya adalah penduduk yang bekerja pada Lapangan Usaha sektor Jasa, mencapai 20,26 persen. Sementara itu, sektor Perdagangan dan Hotel menempati urutan nomer 3 ( tiga ) yaitu 15,13 persen

### Penduduk Kecamatan Banyuurip Berumur 15 Tahun Ke Atas yang bekerja menurut Lapangan Usaha, 2010

No.	Lapangan Usaha	2010
1	Pertanian	10.509
2	Pertambangan dan Penggalian	65
3	Industri Pengolahan	1.456
4	Listrik dan Gas	45
5	Konstruksi/ Bangunan	456
6	Perdagangan, dan Hotel	3.114
7	Transportasi, dan Komunikasi	493
8	Keuangan dan Asuransi	273
9	Jasa - jasa	4.169

Sumber : Sensus Penduduk 2010

### **Tahukah Anda**

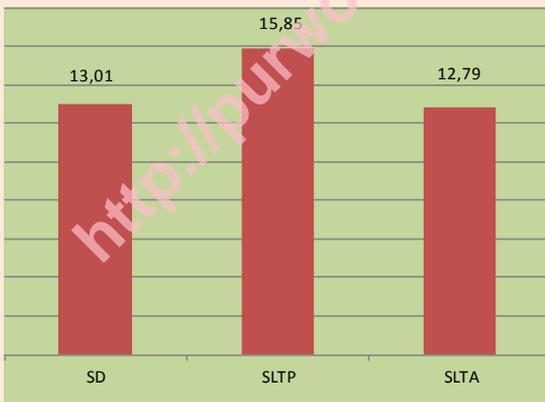
***Pertanian merupakan lapangan pekerjaan utama yang dilakukan oleh penduduk di Kecamatan Banyuurip.***

### Jumlah Sekolah, Guru dan Murid di Kecamatan Banyuurip, 2015

Urutan	Sekolah	Guru	Murid
SD	31	295	3.839
SD	31	295	3.839
MI	-	-	-
SLTP	5	158	2.504
SLTP	5	158	2.504
MTs	-	-	-
SLTA	7	366	4.682
SLTA	1	45	574
MA	-	-	-
SMK	6	321	4.108

Sumber : Kabupaten Purworejo Dalam Angka 2016

### Rasio Murid Guru di Kecamatan Banyuurip, 2015



Sumber : Kabupaten Purworejo Dalam Angka 2016

Pemerataan kesempatan pendidikan diupayakan melalui penyediaan sarana dan prasarana belajar seperti gedung sekolah baru dan penambahan tenaga pengajar mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Jumlah sarana dan prasarana yang memadai akan menentukan keberhasilan pembangunan di bidang pendidikan.

Data tahun 2015 di kecamatan banyuurip menunjukkan jumlah SD/MI sebanyak 31 sekolah, SLTP/MTs 5 sekolah, dan SLTA/MA/SMK 7 sekolah. Dibandingkan jumlah murid pada tingkat pendidikan lainnya, jumlah murid untuk tingkat pendidikan SLTP paling sedikit pada tahun 2015. Daya tampung sekolah Tingkat SD/MI rata-rata menampung 124 murid, tingkat SLTP/MTs mampu menampung 501 murid, dan tingkat SLTA/MA/SMK hanya menampung 585 murid.

Statistik Pendidikan di Kecamatan Banyuurip tahun ajaran 2015/2016 menunjukkan bahwa seorang guru SD rata-rata mengajar 13 orang siswa, untuk jenjang SLTP 1 orang guru rata-rata mengajar 16 orang siswa, dan 1 orang guru di jenjang SLTA rata-rata mengajar 13 orang siswa.



Bidan merupakan tenaga kesehatan paling banyak di Kecamatan Banyuurip



Ketersediaan fasilitas kesehatan, baik sarana maupun prasarana, utamanya gedung dan tenaga kesehatan menjadi satu target pembangunan di bidang kesehatan. Jumlah tenaga kesehatan di Kecamatan Banyuurip dari tahun 2015 paling banyak adalah bidan, sebanyak 22 orang, Urutan kedua jumlah tenaga kesehatan setelah bidan adalah perawat yang berjumlah 9 orang. Selain jumlah tenaga kesehatan yang cukup memadai, pada tahun 2011 sudah ada rumah sakit baru di Kecamatan Banyuurip yaitu Rumah Sakit Khusus Bedah Purwa Husada.

Selain peningkatan sarana dan prasarana kesehatan, untuk mencegah kesakitan dan kematian khususnya balita, pemerintah terus menggalakkan program pemberian imunisasi. Program ini dianjurkan dan disubsidi oleh pemerintah dengan program imunisasi Lengkap terdiri dari BCG, DPT, Polio, dan Campak/Morbili.

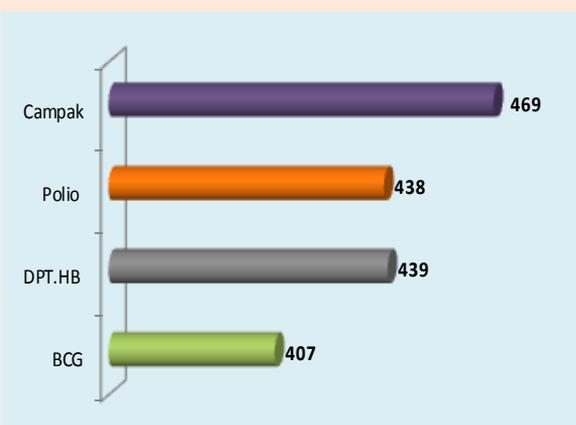
Imunisasi yang paling banyak diperoleh balita di Kecamatan Banyuurip pada tahun 2014 adalah Campak yang telah diberikan kepada 469 balita. Untuk jenis imunisasi lainnya seperti DPT.HB dan Polio telah diberikan kepada masing-masing 436 balita dan 438 balita di Kecamatan Banyuurip pada tahun 2014. Sementara itu, balita yang telah mendapatkan imunisasi BCG sebanyak 407 balita.

### Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Banyuurip, 2015

Uraian	Jumlah Tenaga Kesehatan
Dokter & Dokter gigi	6
Perawat	9
Bidan & Bidan PTT	22
Farmasi	1
Ahli Gizi	1
Teknisi Medis	0
Sanitasi	2
Kesehatan Masyarakat	1

Sumber : Kabupaten Purworejo Dalam Angka 2016

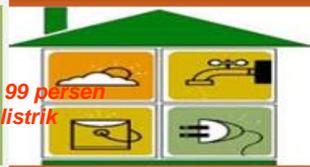
### Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi, 2014



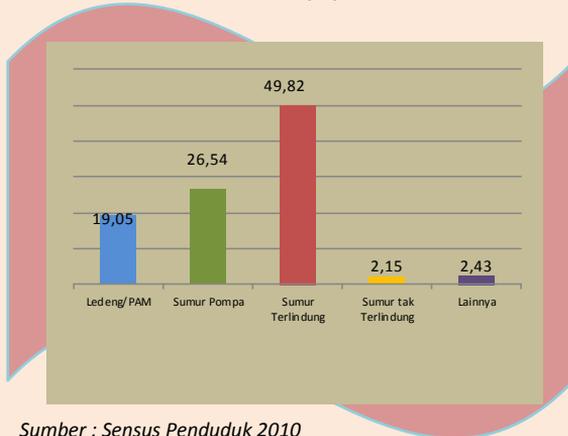
Sumber : Kabupaten Purworejo Dalam Angka 2016

#### Tahukah Anda

Kecamatan Banyuurip mempunyai sarana kesehatan berupa 14 Poskesdes, 2 Puskesmas, 6 Puskesmas Pembantu, dan 1 Rumah Sakit Khusus Bedah (RSKB).

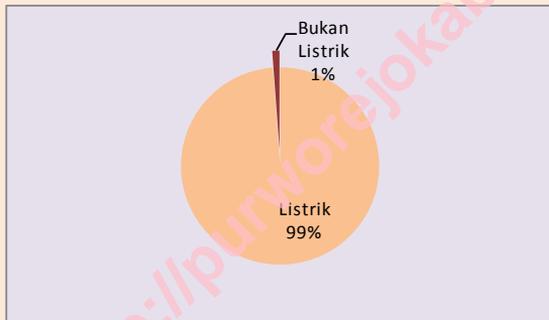


### Rumah tangga Menurut Sumber Air Minum, 2010 (%)



Sumber : Sensus Penduduk 2010

### Rumah tangga menurut Sumber Penerangan, 2010 (%)



Sumber : Sensus Penduduk 2010

#### Tahukah Anda

Sebanyak 45,74 persen rumah tangga di Kecamatan Banyuurip sudah menggunakan gas sebagai bahan bakar untuk memasak.

Salah satu indikator tingkat kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dapat dilihat dari kondisi dan fasilitas tempat tinggal. Akan tetapi, hal ini harus dilakukan dengan hati-hati untuk wilayah tertentu yang mempunyai ciri-ciri budaya khusus.

Menurut Target Pembangunan Milenium (MDG's), salah satu kriteria rumah sehat adalah memiliki sumber air minum yang bersih berasal dari air kemasan, air ledeng, air pompa/bor, sumur terlindung maupun mata air terlindung. Pada tahun 2010, sumber air minum yang paling banyak digunakan di Kecamatan Banyuurip yaitu sumur terlindung yaitu sebanyak 49,82 persen. Sumber air minum selanjutnya yang banyak digunakan adalah Sumur Pompa 26,54 persen dan Ledeng/PAM 19,05 persen. Sedangkan untuk sumber air sumur tak terlindung dan lainnya masing-masing digunakan oleh rumah tangga hanya sebesar 2 persen.

Sumber penerangan yang digunakan sebagian besar rumah tangga di Kecamatan Banyuurip adalah listrik yang telah digunakan oleh lebih dari 98,83 persen rumah tangga yang ada di Kecamatan Banyuurip. Rumah tangga yang masih menggunakan sumber penerangan bukan listrik hanya sekitar 1,17 persen. Dengan tingginya persentase rumah tangga yang menggunakan sumber penerangan listrik memungkinkan masyarakat menjadi cerdas dan pada akhirnya.



*Jumlah ternak kecil terbanyak di Kecamatan Banyuurip adalah ternak kambing sebanyak 6.847 ekor.*

Produksi tanaman secara umum di Kecamatan Banyuurip cenderung mengalami fluktuasi selama tahun 2013 – 2015. Produksi Jagung tahun 2015 naik 366,74 persen dibanding tahun 2014, demikian juga produksi ubi Jalar tahun 2015 naik sebesar 312,86 persen dibanding tahun 2014. Sementara itu, produksi tanaman kacang hijau juga meningkat sebesar 136,07 persen pada tahun 2015. Akan tetapi, tanaman ubi kayu justru mengalami penurunan produksi sebesar 45,44 persen pada tahun 2015 dibandingkan tahun 2014.

Data Dinas Pertanian pada tahun 2015 menunjukkan produktivitas untuk tanaman padi 6,31 ton/ha , jagung 6,00 ton/ha, kacang tanah 1,33 ton/ha, ubi kayu 19,75 ton/ha dan ubi jalar 10,75 ton/ha.

Kecukupan pangan di Kecamatan Banyuurip, selain digambarkan oleh kondisi produksi tanaman pangan yang baik, juga didukung oleh populasi ternak yang tinggi mulai dari ternak besar sampai unggas. Jumlah ternak besar, kecil maupun unggas di kecamatan Banyuurip tahun 2015 bervariasi dari jenis ternak yang ada. Jumlah sapi pada tahun 2015 sebanyak 685 ekor, kerbau 89 ekor, kambing PE 312 ekor, kambing jawa 6.535 ekor. Populasi kambing lebih besar dibandingkan domba yang hanya berjumlah 2.450 ekor. Sementara tidak ada populasi ternak babi di Kecamatan Banyuurip.

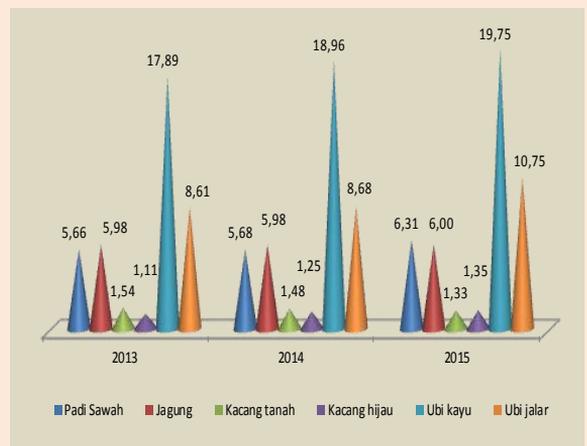
Sementara itu, untuk ternak unggas populasi terbanyak adalah ayam buras sebanyak 44.809 ekor, diikuti itik manila dan itik yang masing masing 21.057 ekor dan 6.544 ekor

**Statistik Pertanian Tanaman Pangan Kecamatan Banyuurip, 2013-2015**

Uraian	2013	2014	2015
<b>Padi Sawah</b>			
Luas Panen (ha)	5.560	5.515	5.378
Produksi (ton)	31.442	31.325	33.954
<b>Jagung</b>			
Luas Panen (ha)	11	40	187
Produksi (ton)	66,9	238,2	1.111,77
<b>Kacang tanah</b>			
Luas Panen (ha)	13	11	15
Produksi (ton)	20,1	16,27	19,99
<b>Kacang hijau</b>			
Luas Panen (ha)	21	54	118
Produksi (ton)	23,2	67,23	158,71
<b>Ubi kayu</b>			
Luas Panen (ha)	19	21	11
Produksi (ton)	340	398,08	217,20
<b>Ubi jalar</b>			
Luas Panen (ha)	2	3	10
Produksi (ton)	17,2	26,04	107,51

Sumber : Kabupaten Purworejo Dalam Angka 2016

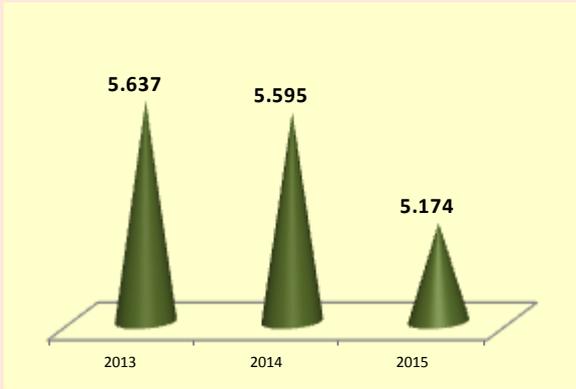
**Produktivitas Tanaman Pangan Kecamatan Banyuurip, 2015 (kw/ha)**



Sumber: Kabupaten Purworejo Dalam Angka 2016

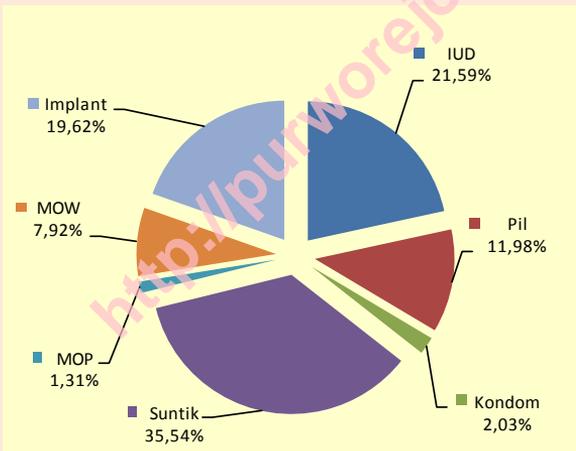


## Akseptor KB Aktif Kecamatan Banyuurip, 2013-2015



Sumber : Kabupaten Purworejo Dalam Angka 2016

## Persentase Penggunaan Metode Kontrasepsi Di Kecamatan Banyuurip, 2015



Sumber : Kabupaten Purworejo Dalam Angka 2016

Keberhasilan program Keluarga Berencana juga tidak terlepas tersedianya dan kemudahan akseptor untuk mendapat pelayanan Keluarga Berencana. Klinik Keluarga Berencana (KKB) adalah salah satu tempat dimana dapat diperoleh pelayanan medis KB dengan cara-cara kontrasepsi. Sejak tahun 2012 hingga 2015 di Kecamatan Banyuurip terdapat 5 buah Klinik Keluarga Berencana dan juga 27 Pos Pelayanan KB Desa (PPKBD).

Jumlah akseptor KB aktif di Kecamatan Banyuurip terus mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir. Pada tahun 2015 turun sebesar 7,67 persen dibandingkan dengan tahun 2014. Metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan tahun 2015 adalah suntik yaitu sebesar 35,54 persen, diikuti oleh IUD sebesar 21,59 persen. Implant dan Pil KB juga cukup banyak digunakan oleh peserta KB Aktif di Kecamatan Banyuurip yaitu masing-masing 19,62 persen dan 11,98 persen.

### ☀ **Tahukah anda**

*Pada tahun 2015 terdapat 5 buah klinik KB dan 27 Pos Pelayanan KB Desa melayani 1.117 akseptor KB Lestari di Kecamatan Banyuurip*

Pada tahun 2015, peserta KB Lestari dengan jangka waktu pemakaian 5 tahun sebanyak 145 akseptor, 10 tahun sebanyak 408 akseptor, 15 tahun sebanyak 408 akseptor, dan pemakaian 20 tahun sebanyak 156 akseptor.



Sekitar 97 persen Penduduk Kecamatan Banyuurip menganut agama Islam

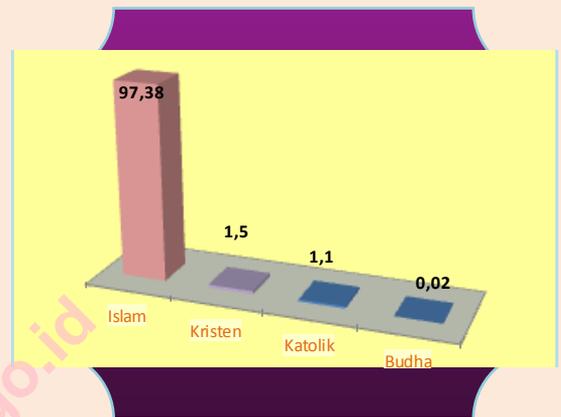


Kehidupan beragama yang harmonis sangat didambakan masyarakat. Hal ini terlihat dari tempat- tempat peribadatan yang ada disekitar warga, seperti masjid, gereja, dan tempat ibadah lainnya.

Pada tahun 2015 sekitar 97,38 persen penduduk Kecamatan Banyuurip memeluk agama Islam; 1,10 persen memeluk agama Katolik; 1,50 persen Protestan; dan 0,02 persen memeluk agama Budha. Tempat ibadah sebagai fasilitas beribadah bagi umat beragama di Kecamatan Banyuurip berjumlah 65 buah masjid, 121 mushola/langgar, 10 gereja kristen dan 2 buah kapel/gereja katolik. Selain tempat ibadah, di Kecamatan Banyuurip juga terdapat 7 Pondok Pesantren yang menampung 2.000 orang Santri dengan 7 orang Kyai.

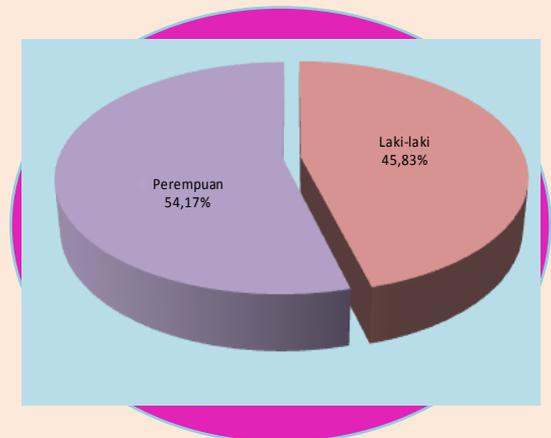
Banyaknya jamaah haji yang berasal dari Kecamatan Banyuurip pada tahun 2015 sebanyak 24 orang. Jika dilihat dari jenis kelamin jamaah haji yang diberangkatkan adalah 11 laki-laki dan 13 perempuan. Jumlah ini merupakan 5,80 persen dari total jemaah haji Kabupaten Purworejo.

### Persentase Penduduk menurut Agama yang Dianut di Kecamatan Banyuurip, 2015



Sumber : Kabupaten Purworejo Dalam Angka 2016

### Jama'ah Haji Kecamatan Kutoarjo, 2015



Sumber : Kabupaten Purworejo Dalam Angka 2016

#### **Tahukah Anda**

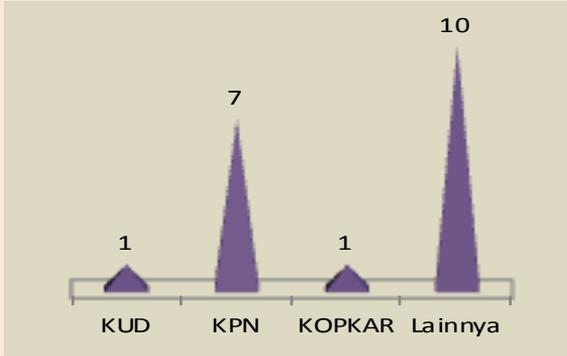
Sekitar 45,83 persen jamaah haji dari Kecamatan Banyuurip yang diberangkatkan pada tahun 2015 merupakan jemaah haji laki-laki.

# KOPERASI

Jumlah Koperasi di Kecamatan Banyuurip pada tahun 2015 sebanyak 19 Koperasi



## Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi, 2015



Sumber : Kabupaten Purworejo Dalam Angka 2016

## Jumlah KUD, Non KUD, Kepengurusan dan SHU, 2015

Uraian	KUD	Non KUD
Jumlah Koperasi	1	18
Tenaga Kerja	5	63
Pengurus	3	90
Anggota	3.433	7.421
SHU	1.188.400	303.915.675

Sumber : Kabupaten Purworejo Dalam Angka 2016

Koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia, fungsinya semakin diperhatikan dalam berperan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Koperasi sebagai lembaga ekonomi kerakyatan mempunyai peran penting dalam pengembangan ekonomi dan menumbuhkan karakter kerjasama.

Koperasi Unit Desa (KUD) adalah suatu organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.

Non Koperasi Unit Desa (KUD) adalah suatu organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau berbadan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi berbagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Kecamatan Banyuurip memiliki 1 KUD dan 18 Non KUD yang terdiri dari 7 KPN, 1 KOPKAR, dan 10 Koperasi Lainnya. Jumlah Anggota KUD pada tahun 2015 sebanyak 3.433 orang. Sebanyak 18 Koperasi Non KUD di Kecamatan Banyuurip telah merekrut anggota 7.421 orang, jadi rata-rata Koperasi non KUD beranggotakan 412 orang.

Industri besar di kecamatan Banyuurip dapat menyerap tenaga kerja sebesar 2.002 orang.

Pembangunan disektor industri merupakan prioritas utama pembangunan ekonomi tanpa mengabaikan pembangunan disektor lainnya.

Klasifikasi industri pengolahan :

- Industri besar adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih.
- Industri sedang adalah perusahaan mempunyai tenaga kerja 20 s/d 99 orang.
- Industri kecil adalah industri dengan tenaga kerja 5 – 19 orang.
- Industri rumah tangga adalah perusahaan dengan tenaga kerja 1 – 4 orang.

Selama periode 2014 – 2015 ternyata jumlah Industri besar tidak mengalami perubahan yaitu 1 usaha Industri besar dan industri sedang menurun dari 4 usaha menjadi 2 usaha. Sementara Industri Rumah Tangga dan industri kecil tidak mengalami perubahan, yaitu 361 usaha dan 14 usaha.

Pada tahun 2015 tenaga kerja yang terserap disektor industri berjumlah 2.774 orang atau turun sebesar 2,22 persen dibandingkan dengan tahun 2014 sebanyak 63 orang. Penyerapan tenaga kerja di sektor industri, ternyata industri rumah tangga dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 594 orang pada tahun 2015. Bila dilihat dari penyerapan tenaga kerja, industri besar dapat menyerap sebesar 2.002 orang.

**Jumlah Industri Di Kecamatan Banyuurip, 2014 -2015**

Uraian	2014	2015
Industri Besar	1	1
Industri Sedang	4	2
Industri Kecil	14	14
Industri Rumah Tangga	361	361

Sumber : Kabupaten Purworejo Dalam Angka 2016

**Tenaga Kerja Sektor Industri di Kecamatan Banyuurip, 2014-2015**



Sumber : Kabupaten Purworejo Dalam Angka 2016

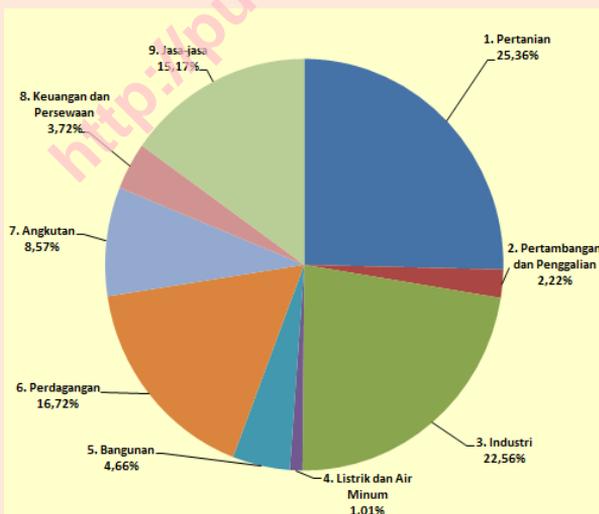
Perekonomian Kecamatan Banyuurip pada tahun 2014 masih didominasi oleh Sektor Pertanian sekitar 25,36 persen.

### Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Banyuurip, 2014



Sumber : PDRB Kecamatan Kabupaten Purworejo 2014

### Struktur Ekonomi Kecamatan Banyuurip, 2014 (%)



Sumber : PDRB Kecamatan Kabupaten Purworejo 2014

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai ukuran produktifitas mencerminkan seluruh barang dan jasa yang dihasilkan yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun.

Meskipun pertumbuhan ekonomi mengalami pelambatan sejak tahun 2009 – 2014, rata – rata pertumbuhan ekonomi masih sekitar 5 persen. Secara umum pertumbuhan ekonomi Kecamatan Banyuurip menunjukkan kecenderungan moderat dan berada pada kisaran yang sama dengan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Purworejo.

Pertumbuhan terendah dialami sektor Pertanian sebesar 0,56 persen, sedangkan yang tertinggi sektor Angkutan sebesar 8,94 persen. Perekonomian Kecamatan Banyuurip tahun 2014 masih didominasi oleh Sektor Pertanian (25,36 persen). Sektor Industri, Perdagangan dan Jasa-jasa memberikan kontribusi yang hampir sama besarnya terhadap perekonomian di Kecamatan Banyuurip setelah Sektor Pertanian yaitu masing-masing 22,5 persen, 16,72 persen, dan 15,17 persen.

Sementara itu, pendapatan perkapita yang mencerminkan tingkat produktivitas tiap penduduk terus meningkat. Pendapatan perkapita 2014 adalah Rp 18.198.900,- sedangkan pendapatan perkapita riil nya adalah Rp 6.880.580,-

Perbandingan PDRB 2014 antar kecamatan di wilayah terdekat dengan Kecamatan Banyuurip memperlihatkan kecenderungan yang relatif tidak berbeda jauh. Jika dilihat dari besarnya nilai PDRB, Kecamatan Banyuurip memberikan kontribusi sebesar 7,65 persen terhadap PDRB Kabupaten atau sebesar Rp. 738.256,77 juta. Kecamatan Purworejo merupakan kecamatan sekitar Banyuurip yang mempunyai sumbangan terbesar yaitu Rp. 2.088.893,30 juta atau 21,66 persen terhadap PDRB kabupaten Purworejo.

Jika dilihat dari PDRB per kapita Kecamatan Banyuurip dengan 6 kecamatan lainnya di sekitarnya memperlihatkan ketimpangan yang cukup. PDRB Per Kapita Kecamatan Banyuurip berada di urutan ke dua dibandingkan dengan 6 kecamatan lainnya yaitu sebesar 18,19 juta. PDRB per Kapita Kecamatan Purworejo menduduki peringkat pertama sebesar 24,74 juta dan peringkat terendah adalah Kecamatan Bayan sebesar 10,90 juta.

### Perbandingan PDRB Kecamatan di Kabupaten Purworejo, 2014

Kecamatan	2014
<b>PDRB ADHB ( Jutaan Rp)</b>	
Purworejo	2.088.893,30
Bagelen	341.172,43
Purwodadi	513.732,73
Ngombol	406.268,44
Bayan	504.707,54
Grabag	485.075,28
Banyuurip	738.256,77
<b>PDRB ADHB/Kapita ( 000 Rp)</b>	
Purworejo	24.744,35
Bagelen	11.672,00
Purwodadi	13.847,99
Ngombol	12.964,08
Bayan	10.900,34
Grabag	11.175,56
Banyuurip	18.198,90

Sumber : PDRB Kecamatan Kabupaten Purworejo 2014

<http://purworejokab.bps.go.id>

*Lampiran Tabel*

**Tabel 1. Luas Wilayah Menurut Desa dan Jenis Penggunaan  
Kecamatan Banyuurip Tahun 2015**

Desa/Kelurahan	Lahan Sawah			Lahan Kering				Jumlah
	Teknis	1/2 Teknis	Sederhana	Bangunan /Halaman	Tegal/ Kebun	Kolam	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Seborokrapyak	75,000	0	76,000	15,324	29,266	500	3,990	200,080
02 Triwamo	95,200	0	40,835	24,200	14,030	30	5,383	179,678
03 Bajangrejo	0	103,115	0	9,400	17,079	20	4,125	133,739
04 Bencorejo	0	119,100	0	10,620	34,847	50	2,563	167,180
05 Surejo	124,509	0	0	12,760	46,501	120	6,960	190,850
06 Wangunrejo	115,505	0	0	9,600	27,625	310	6,550	159,590
07 Cengkawakrejo	147,745	0	4,000	28,775	106,699	500	15,780	303,499
08 Popongan	137,000	0	0	13,560	75,320	690	9,930	236,500
09 Borowetan	127,830	0	0	13,255	69,105	27	8,398	218,615
10 Borokulon	106,313	0	0	39,789	54,198	200	8,000	208,500
11 Tegalorejo	101,269	0	0	9,360	13,384	1,010	5,700	130,723
12 Banyuurip	116,000	0	0	14,800	38,884	50	8,266	178,000
13 Malangrejo	0	99,000	0	13,120	53,030	350	7,500	173,000
14 Tegalkuning	37,600	17,150	18,250	12,362	29,252	300	6,350	121,264
15 Kliwonan	70,000	0	0	8,360	18,340	300	3,425	100,425
16 Kertosono	64,310	0	0	10,760	24,775	100	5,545	105,490
17 Tanjunganom	123,000	0	0	15,200	49,700	100	7,656	195,656
18 Sawit	57,720	0	0	5,820	12,245	1,050	4,300	81,135
19 Sunbersari	138,445	10,000	5,000	18,560	81,340	140	11,080	264,565
20 Pakisrejo	54,000	0	0	8,772	24,228	1,500	2,000	90,500
21 Candingasinan	98,560	0	0	21,911	64,734	1,600	9,120	195,925
22 Sokowaten	74,100	0	0	10,950	25,450	1,200	5,250	116,950
23 Golok	78,850	0	0	9,840	22,498	100	4,119	115,407
24 Candisari	73,000	0	0	27,494	26,170	700	4,165	131,529
25 Condongsari	72,000	0	0	14,705	31,772	200	6,123	124,800
26. Kledungkradenan	85,178	0	0	47,029	58,385	3,500	11,308	205,400
27. Kledungkarangdalem	111,690	0	0	15,020	47,039	600	5,150	179,499

**Tabel 2. Jarak Desa/kelurahan ke Ibukota Kecamatan, Kabupaten  
Tahun 2015**

Desa/Kelurahan	Jarak ke Kecamatan (km)
(1)	(2)
01 Seborokrapyak	5,0
02 Triwarno	3,0
03 Bajangrejo	2,0
04 Bencorejo	2,0
05 Surejo	3,0
06 Wangunrejo	5,0
07 Cengkawakrejo	6,0
08 Popongan	4,0
09 Borowetan	6,0
10 Borokulon	5,0
11 Tegalrejo	4,5
12 Banyuurip	0,2
13 Malangrejo	1,0
14 Tegalkuning	2,5
15 Kliwonan	3,0
16 Kertosono	3,0
17 Tanjunganom	4,0
18 S a w i t	2,5
19 Sumbersari	0,2
20 Pakisrejo	3,0
21 Candingasinan	3,0
22 Sokowaten	4,0
23 G o l o k	5,0
24 Candisari	5,0
25 Condongsari	3,5
26, Kledungkradenan	4,0
27, Kledungkarangdalem	6,0

**Tabel 3. Panjang Jalan dan Jenis Jalan menurut Desa/Kelurahan  
Di Kecamatan Banyuurip Tahun 2015 (dalam km)**

Desa/Kelurahan	Aspal	Diperkeras	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Seborokrapyak	5,0	-	-
02 Triwarno	3,0	-	-
03 Bajangrejo	2,0	-	-
04 Bencorejo	2,0	-	-
05 Surejo	3,0	-	-
06 Wangunrejo	5,0	-	-
07 Cengkawakrejo	6,0	-	-
08 Popongan	4,0	-	-
09 Borowetan	6,0	-	-
10 Borokulon	5,0	-	-
11 Tegalrejo	4,5	-	-
12 Banyuurip	0,2	-	-
13 Malangrejo	1,0	-	-
14 Tegalkuring	2,5	-	-
15 Kliwonan	3,0	-	-
16 Kertosono	3,0	-	-
17 Tanjunganom	4,0	-	-
18 S a w i t	2,5	-	-
19 Sumbersari	0,2	-	-
20 Pakisrejo	3,0	-	-
21 Candingasnan	3,0	-	-
22 Sokowatan	4,0	-	-
23 G o l o k	5,0	-	-
24 Candisari	5,0	-	-
25 Condongsari	3,5	-	-
26, Kledungkradenan	4,0	-	-
27, Kledungkarangdalem	6,0	-	-

**Tabel 4. Banyaknya Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan  
Di Kecamatan Banyuurip Tahun 2015**

Desa/Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Seborokrapyak	528	525	1,053
02 Triwarno	605	619	1,224
03 Bajangrejo	387	444	831
04 Bencorejo	510	524	1,034
05 Surejo	543	601	1,144
06 Wangunrejo	511	542	1,053
07 Cengkawakrejo	920	954	1,874
08 Popongan	754	844	1,598
09 Borowetan	798	850	1,648
10 Borokulon	1,795	1,939	3,734
11 Tegalrejo	560	581	1,141
12 Banyuurip	718	776	1,494
13 Malangrejo	524	564	1,088
14 Tegalkuning	495	544	1,039
15 Kliwonan	359	399	758
16 Kertosono	543	549	1,092
17 Tanjunganom	759	812	1,571
18 Sawit	290	295	585
19 Sumbersari	1,326	1,353	2,679
20 Pakisrejo	417	456	873
21 Candingasinan	775	851	1,626
22 Sokowaten	542	591	1,133
23 Golok	332	323	655
24 Candisari	1,045	996	2,041
25 Condongsari	824	829	1,653
26, Kledungkradenan	1,999	1,910	3,909
27, Kledungkarangdalem	1,131	1,194	2,325
Jumlah	19,990	20,865	40,855

**Tabel 5. Jumlah Sekolah, Guru, Murid, Rasio Murid-Guru, dan Rasio Murid-Sekolah Di Kecamatan Banyuurip Tahun 2015**

Uraian	Sekolah	Guru	Murid	Rasio Murid-Guru	Rasio Murid-Sekolah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SD	31	295	3.839	13,01	123,84
SLTP	5	158	2.504	15,85	500,80
SLTA	8	366	4.682	12,79	585,25
SLTA	1	45	574	12,76	574,00
SMK	7	321	4.108	12,80	586,86

**Tabel 6. Banyaknya Ternak Besar/Kecil dan Unggas Di Kecamatan Banyuurip Tahun 2015**

Jenis Ternak	Jumlah Ternak
(1)	(2)
Ternak Besar/Kecil	10.071
Sapi	685
Kerbau	89
Kambing	6.847
Domba	2.450
Babi	0
Unggas	72.410
Ayam Buras	44.809
Itik	6.544
Itik manila	21.057

**Tabel 7. Banyaknya Klinik KB dan Peserta KB Lestari  
Di Kecamatan Banyuurip Tahun 2015**

Kecamatan	Banyaknya Klinik KB	5 Tahun	10 Tahun	15 Tahun	20 Tahun	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Grabag	2	850	499	160	54	1.563
2. Ngombol	1	0	429	339	241	1.009
3. Purwodadi	2	700	554	436	1	1.691
4. Bagelen	2	761	493	734	125	2.113
5. Kaligesing	1	1.069	746	337	71	2.223
6. Purworejo	15	624	567	338	160	1.689
7. Banyuurip	5	145	408	408	156	1.117
8. Bayan	3	523	271	157	31	982
9. Kutoarjo	5	1.258	351	253	315	2.177
10. Butuh	2	704	399	180	31	1.314
11. Pituruh	3	1.534	880	222	56	2.692
12. Kemiri	4	729	807	182	0	1.718
13. Bruno	1	406	402	380	238	1.426
14. Gebang	2	81	68	45	5	199
15. Loano	3	548	301	177	3	1.029
16. Bener	1	561	386	211	11	1.169
Jumlah	52	10.493	7.561	4.559	1.498	24.111

**Tabel 8. Jumlah Sarana Kesehatan menurut Desa/Kelurahan  
Di Kecamatan Banyuurip Tahun 2015**

Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Dokter Praktek
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Seborokrapyak	0	1	0	0
02 Triwarno	0	0	0	0
03 Bajangrejo	0	0	0	1
04 Bencorejo	0	0	0	0
05 Surejo	0	0	0	0
06 Wangunrejo	0	0	0	0
07 Cengkawakrejo	0	0	0	0
08 Popongan	0	0	1	1
09 Borowetan	0	0	0	0
10 Borokulon	0	0	1	1
11 Tegalrejo	0	0	1	0
12 Banyuurip	0	1	0	0
13 Malangrejo	0	0	0	0
14 Tegalkuning	0	0	0	0
15 Kliwonan	0	0	0	0
16 Kertosono	0	0	0	0
17 Tarjunganom	0	0	1	0
18 Sawit	0	0	0	0
19 Sumbersari	0	1	0	2
20 Pakisrejo	0	0	0	0
21 Candingasinan	0	0	0	0
22 Sokowaten	0	0	0	0
23 Golok	0	0	1	0
24 Candisari	1	0	0	1
25 Condongsari	0	0	0	0
26. Kledungkradenan	0	0	0	1
27. Kledungkarangdalem	0	0	1	0
Jumlah	1	2	6	7

**Tabel 9. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Sumbangan PDRB Kecamatan terhadap PDRB Kabupaten Purworejo Tahun 2014**

Kecamatan	PDRB ADH Berlaku (Jutaan Rupiah)	Sumbangan (%)
(1)	(2)	(3)
01. Grabag	485.075,28	5,03
02. Ngombol	406.268,44	4,21
03. Purwodadi	513.732,73	5,33
04. Bagelen	341.172,43	3,54
05. Kaligesing	351.519,62	3,64
06. Purworejo	2.088.893,30	21,66
07. Banyuurip	738.256,77	7,65
08. Bayan	504.707,54	5,23
09. Kutoarjo	1.167.697,09	12,11
10. Butuh	528.850,07	5,48
11. Pituruh	600.476,23	6,23
12. Kemiri	546.766,41	5,67
13. Bruno	314.869,08	3,26
14. Gebang	377.022,24	3,91
15. Loano	304.131,94	3,15
16. Bener	375.246,89	3,89
Jumlah	8.733.568,00	100,00

**Tabel 10. Pertumbuhan PDRB ADH Konstan Kabupaten purworejo  
Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2011 – 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Kecamatan	2011	2012	2013	1014
1	2	3	4	5	6
1	Grabag	4.08	4.71	4.32	5.61
2	Ngombol	4.29	4.75	4.17	3.54
3	Purwodadi	4.8	5.04	4.91	4.68
4	Bagelen	4.35	4.54	4.34	4.9
5	Kaligesing	4.69	4.85	4.91	4.95
6	Purworejo	6.16	5.78	6.07	6.31
7	Banyuurip	5.8	5.39	5.6	5.11
8	Bayan	5.1	4.92	5.43	5.02
9	Kutoarjo	6.12	5.59	5.93	6.23
10	Butuh	4.14	4.9	4.14	3.66
11	Pituruh	4.03	4.47	3.99	3.49
12	Kemiri	4.11	4.55	4.01	3.64
13	Bruno	3.88	4.11	3.44	4.37
14	Gebang	4.17	4.27	4.24	3.59
15	Loano	4.69	4.44	4.13	3.84
16	Bener	4.14	4.32	4.63	4.72
PDRB Kabupaten		5.02	5.04	4.99	5.00



SENSUS  
EKONOMI

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://purworejokab.bps.go.id>



**Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Purworejo**

Jl. Banyuurip, Purworejo. 54171. Telepon: (0275) 32218  
Email: bps3306@bps.go.id